Fund Fact Sheet, Juli 2022

Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)

Reksa Dana Indeks

NAB/unit IDR 976.84

Tanggal Laporan
29-Juli-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1449/PM.21/2021

Tanggal Efektif Reksa Dana
8-Desember-2021

Bank Kustodian
Citibank, Jakarta

Tanggal Peluncuran
17-Mei-2022

Total AUM
IDR 3.02 Miliar

Mata Uang
Indonesian rupiah (IDR)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 100,000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
6,000,000,000 (Enam Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1.50% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.15% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2.00%

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000476900

Kode Bloomberg
MANFIGA:IJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portfolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

Periode Investasi

<3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan
Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 46.82 Triliun (per 29 Juli 2022).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang : 0% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas : Min. 80%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Efek Bersifat Ekuitas : 99.89%

*) Tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

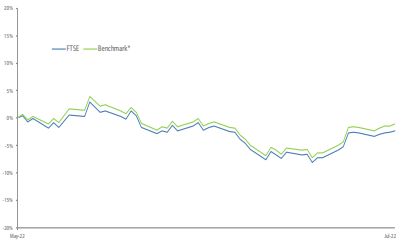

Kinerja Bulanan

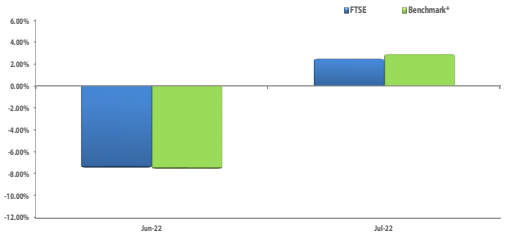

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk.	Saham
Bank Central Asia Tbk.	Saham
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Elang Mahkota Teknologi Tbk.	Saham
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Unilever Indonesia Tbk.	Saham
United Tractors Tbk.	Saham

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

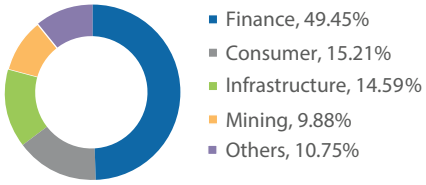

Kinerja - 29 Juli 2022

		1 Month	3 Months	6 Months	1 Year	3 Years	5 Years	YTD	Since Inception
FTSE	:	2.45%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	-2.32%
Benchmark*	:	2.86%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	-1.13%

*FTSE Indonesia ESG

Bulan Terbaik	(Juli 2022)	2.45%
Bulan Terburuk	(Juni 2022)	-7.41%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 2.45% pada bulan Juli 2022 dan mencapai kinerja -7.41% pada bulan Juni 2022.

ULASAN PASAR

Kinerja dari pasar ekuitas domestik cukup melegakan pada Juli 2022. Dalam dua minggu pertama Juli 2022, koreksi masih mewarnai sebagian besar hari perdagangan karena pasar global telah memperhitungkan risiko resesi yang dapat terjadi di berbagai negara. Oleh karena itu, kepemilikan saham di IHSG dikurangi oleh investor asing setelah bertahan beberapa waktu. Kemudian, di paruh akhir bulan, IHSG mengalami rebound yang kuat bersama dengan indeks global utama lainnya. Hal ini terjadi karena pandangan kebijakan moneter AS akan sejalan dengan ekspektasi pasar global. The Fed menaikkan Federal Fund Rate sebesar 75 bps pada Juli 2022 dan ini adalah bulan kedua berturut-turut. Oleh karena itu, pasar melihat The Fed telah mengambil langkah-langkah yang tepat dan memadai untuk menurunkan inflasi. Kedepannya, The Fed kemungkinan besar masih akan menaikkan suku bunga acuan, tetapi diperkirakan akan lebih rendah (kemungkinan 50 bps pada September, 25 bps pada November dan Desember 2022). Dengan demikian, investor tidak perlu menggunakan tingkat diskonto yang lebih tinggi untuk menghitung harga saham. Pasar global kemudian mengambil kesempatan untuk memburu saham-saham yang sebelumnya terkoreksi. Dari pantauan domestik, kondisi makro ekonomi Juli 2022 berada dalam kondisi yang baik dimana inflasi inti sebagai proksi daya beli masyarakat meningkat dan PMI Manufaktur bertumbuh. Bank Indonesia masih tetap dengan kebijakan moneter yang akomodatif dengan mempertahankan suku bunga acuan 3,5% pada Juli 2022. Kami juga melihat nilai tukar Rupiah relatif stabil meskipun adanya peningkatan suku bunga acuan di AS.Selain itu, banyak fund manager memiliki posisi kas yang cukup tinggi karena kekhawatiran global. Oleh karena itu, bila kondisinya dianggap sesuai para fund manager akan kembali menambah kepemilikan saham. Kami melihat kinerja 2Q22 dari beberapa perusahaan domestik cukup baik atau minimal sesuai dengan ekspektasi konsensus. Dengan demikian, kami masih berpikir pasar saham masih dapat tumbuh lebih jauh dan bila terjadi koreksi dapat digunakan sebagai kesempatan untuk membeli Reksa Dana saham.

Rekening Reksa Dana
Citibank, N.A., Cabang Jakarta
RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG
0-810734-019

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OTORITAS JASA KEUANGAN
PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi | moinves

Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**

reksa dana pahami, nikmati!